

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pariwisata

a. Definisi Pariwisata

Pariwisata sudah menjadi sektor yang sangat menjanjikan dalam mengeksport suatu budayanya. Di samping itu juga terdapat kelemahan krisis pada tahun 1970-an, tetapi pariwisata mampu mengembangkan keahliannya. Jumlah wisatawan terus meningkat seiring berjalannya waktu.¹ Potensi pariwisata yang ada di Indonesia sangat berkembang. Pariwisata mampu memberikan kontribusi dengan cara meningkatkan lapangan kerja.²

Kata wisata disebut dengan “tour” yaitu kegiatan perjalanan melihat pemandangan.³ Sedangkan secara bahasa, pariwisata berasal dari kata “Pari” yang berarti halus maksudnya mempunyai tata krama yang tinggi dan “Wisata” berarti kunjungan atau perjalanan untuk melihat, mendengar, menikmati dan mempelajari sesuatu. Jadi pariwisata berarti mengunjungi suatu perjalanan secara bertatakrama dan berbudi yang baik.⁴

Pariwisata merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang menggambarkan tentang kelompok manusia, organisasi, maupun kebudayaan.⁵ Pariwisata mempunyai beberapa peranan yaitu sebagai salah satu penghasil devisa dan dapat

¹Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 2.

²Rozalinda dkk, “Industri Wisata Halal di Sumatera Barat: Potensi, Peluang dan Tantangan,” *Maqdis, Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4 no.1 (2019): 46, diakses pada 24 September, 2019, <http://journal.febi.unib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/210>.

³Inu Kencana Syafie, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), 14.

⁴Inu Kencana Syafie, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, 15.

⁵Anita Sulistiyoning Gunawan dkk, “Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 32 no. 1 (2016): 2, diakses pada 29 November, 2019, <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1231>.

meningkatkan peluang kerja serta meningkatkan pendapatan.⁶ Dalam undang-undang No.10 tahun 2009 tentang pariwisata, pariwisata yaitu kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai macam fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.⁷ Pariwisata memberikan pengaruh besar pada peningkatan serta pendapatan penduduk.⁸

b. Peran dan Manfaat Pariwisata

Ada beberapa peranan dan manfaat pariwisata yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat
- 2) Menciptakan lapangan kerja
- 3) Menambah penghasilan masyarakat dan pemerintah
- 4) Kelestarian budaya semakin terjaga
- 5) Keamanan dan ketertiban meningkat.⁹

c. Dampak Sosial-Budaya Pariwisata

- 1) Dampak sosial ekonomi

Dampak pariwisata terhadap sosial ekonomi terdapat beberapa kelompok yaitu:

- a) Pendapatan masyarakat
- b) Penerimaan devisa
- c) Kesempatan kerja
- d) Pembangunan
- e) Pendapatan pemerintah.¹⁰

⁶Santi Ratnawati, "Pengaruh Word of Mouth dan Brand Awareness Terhadap Intensi Mengunjungi Tempat Wisata Ziarah Makam Sunan Kalijaga Demak," *Jurnal Ilmiah Komunikasi* 4 no. 2 (2014): 138, diakses pada 29 November, 2019, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/view/2131/0>.

⁷Undang-Undang Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

⁸Galih Caesario Rahman, "Perekonomian Pariwisata Islami Terhadap Para Pedagang di Kawasan Makam Sunan Kalijaga," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 5 no.6 (2018): 515, diakses pada 29 November, 2019, <http://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/13721>.

⁹Muhammad Fahrizal Anwar dkk, "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar," *Jurnal Administrasi Bisnis* 44 no.1 (2017): 187-188, diakses pada 05 Desember, 2019, <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1744>.

¹⁰Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, 8.

2) Dampak Sosial Budaya

Pada umumnya pariwisata menimbulkan dampak terhadap:

- a) Keterkaitannya masyarakat dalam tingkat otonomi
- b) Distribusi pengaruh dan kekuasaan
- c) Penyimpangan sosial
- d) Dasar organisasi lokal
- e) Bidang kesenian dan adat istiadat.¹¹

d. Perkembangan Pariwisata Indonesia

Dapat diketahui bahwa bentuk dari upaya yang telah dilakukan oleh berbagai kalangan pariwisata dalam mengembangkan pariwisata belum terdapat kemajuan. Hal ini terjadi karena ada perbedaan pendapat yang harus diklarifikasi. Berbagai kemudahan yang telah diberikan untuk mendorong investasi dari sub sektor pariwisata, tidak dapat dimanfaatkan sebaik mungkin bahkan kemudahan tersebut yang semula ditujukan untuk mendorong pengembang yang serius dan profesional telah memicu tumbuhnya pengembang amatiran yang memanfaatkan kemudahan tadi untuk memperoleh keuntungan ekonomis jangka pendek, tanpa memikirkan pencapaian tujuan kepariwisataan nasional yang akan berdampak positif dalam jangka panjang.¹²

e. Promosi Pariwisata

Promosi pariwisata merupakan kegiatan menyampaikan informasi kepada para konsumen mengenai tempat, produk, jasa, dan harga. Kegiatan ini dilakukan untuk mempengaruhi minat konsumen supaya membeli barang dan jasa sesuai keinginannya. Promosi penting dilakukan oleh perusahaan dalam memasarkan produknya.¹³

2. Wisata Religi

a. Pengertian Wisata Religi

Wisata religi yaitu kegiatan wisata yang erat hubungannya dengan kepercayaan umat beragama yang dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang ke tempat

¹¹Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, 9.

¹²Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, 29.

¹³Anita Sulistiyaning Gunawan dkk, "Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)," 3.

para tokoh ulama atau pemimpin.¹⁴ Banyak masyarakat yang menganggap bahwa wisata religi hanya kegiatan wisata saja, tetapi wisata religi dapat berupa kegiatan dzikir.¹⁵ Sedangkan wisata religi menurut Thohir Bawahir didefinisikan sebagai kegiatan wisata yang bertujuan untuk beribadah kepada Allah agar perjalannya lancar dan tidak menyembah kepada yang bertentangan dengan syariah.¹⁶

b. Fungsi Wisata Religi

Wisata religi dilakukan agar membuka kesadaran bahwa semua manusia yang hidup di dunia ini tidak akan kekal selamanya. Ada beberapa fungsi wisata relig yaitu:

- 1) Memberikan kesehatan jasmani maupun rohani
- 2) Untuk berdzikir dan beribadah kepada Allah
- 3) Mendapatkan ketenangan hidup
- 4) Memperoleh ibrah.¹⁷

c. Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar Islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada hal yang syirik atau mengarah kepada kekufuran.¹⁸

Ada empat faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam pengeolaan wisata religi yaitu lingkungan eksternal, serta tujuan yang akan dicapai. Lingkungan internal merupakan suatu kekuatan yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi mempunyai kekuatan untuk mengendalikan, sedangkan lingkungan eksternal yaitu suatu keadaan, kondisi, peristiwa dimana organisasi atau lembaga

¹⁴Galih Caesario Rahman, "Perekonomian Pariwisata Islami Terhadap Para Pedagang di Kawasan Makam Sunan Kalijaga," 516.

¹⁵Khoyum Qomariyah, "Wisata Religi Kanjeng Sepuh Sidayu Tahun 2000-2011," *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah* 7 no. 3 (2019): 2, diakses pada 05 Desember, 2019, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/2932>.

¹⁶Thohir Bawahir, *Panduan Praktis Wisata Syariah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), 22.

¹⁷Duerea, "Wisata Religi, Masyarakat Islam, Pelestarian Tradisi Mulid dan Pengelolaan Wisata Religi," *Eprints Walisongo Semarang*, (2017): 30 <http://eprints.walisongo.ac.id/7025/3/BABII.PDF>.

¹⁸Duerea, "Wisata Religi, Masyarakat Islam, Pelestarian Tradisi Mulid dan Pengelolaan Wisata Religi," 32.

tidak mempunyai kekuatan untuk mengendalikan. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas adalah tujuan dari wisata ziarah itu sendiri.

Adapun muatan dakwah dalam wisata religi yaitu:

- 1) Al-Mauidhah Hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.
- 2) Al-Hikmah sebagai metode dakwah yang diartikan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih dan menarik perhatian orang-orang kepada agama atau Tuhan.

d. Manfaat Wisata Religi

Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dengan melakukan wisata religi diantaranya yaitu:

- 1) Biasanya setelah berwisata kita akan merasakan segar dan siap untuk kembali menekuni aktivitas sehari-hari. Namun sebenarnya kita bisa memperoleh manfaat lebih dengan melakukan rekreasi melalui wisata religi yaitu dapat menyegarkan pikiran.
- 2) Menambah wawasan bahkan mempertebal keyakinan kita kepada sang pencipta.
- 3) Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang suasana yang terdapat di daerah tujuan wisata yang dituju.
- 4) Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam bidang agama yang lebih matang.¹⁹

3. Sunan Kalijaga Kadilangu Demak

a. Sunan Kalijaga

Tokoh Wali yang di makamkan di Kadilangu Demak adalah Sunan Kalijaga (Raden Syahid) mengenai tempat dan kelahirannya belum ada data yang akurat. Begitu juga dengan waktu beliau menutup usia, beberapa catatan mengatakan usia Raden Syahid sudah hampir mendekati seratus tahun ketika zaman kerajaan Majapahit berakhir beliau masih bisa menyaksikannya.²⁰

¹⁹Duerea, "Wisata Religi, Masyarakat Islam, Pelestarian Tradisi Mulid dan Pengelolaan Wisata Religi," 33.

²⁰Marwoto dkk, "Makna Spiritual Kliwonan pada Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak," *Arcade Jurnal Arsitektur* 2 no.2 (2018): 96, diakses pada , <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>.

Sunan Kalijaga merupakan sebuah laqab yang disandingkan kepada Raden Syahid. Disebut demikian karena menurut cerita, Raden Syahid dilantik menjadi wali atau sunan karena telah mampu menjaga tongkat yang berada di pinggir sungai (jawa: kali).²¹

Dalam beberapa cerita dan buku walisongo yang beredar, Sunan Kalijaga awalnya adalah seorang berandal yang bernama Lokajaya. Lokajaya mencuri harta dari orang-orang kaya bangsawan. Tetapi barang curiannya dibagikan kepada orang yang membutuhkan tidak untuk keperluannya sendiri. Meskipun secara syara' perilaku ini tidak dibenarkan, namun setidaknya Lokajaya mempunyai sikap kritis terhadap ketimpangan yang ada. Hingga akhirnya Ia bertemu dengan Sunan Bonang yang kemudian diuji dengan tirakat menjaga tongkat. Dan karena raden syahid sanggup menjaga (bertapa) selama kurun waktu yang sangat lama selama tiga tahun, maka oleh sang guru Raden Syahid kemudian dibaiat menjadi salah seorang Sunan atau Wali.²²

Raden syahid dikenal dengan seorang wali yang mempunyai jiwa kepemimpinan. Beliau juga seorang mubaligh yang jika bertabligh selalu di puja dan diiringi oleh kaum bangsawan.²³ Metode dakwahnya diselesaikan dengan fenomena sosial dan keadaan masyarakat yang ada. Beliauulah yang melahirkan beberapa cerita dakwah yang disesuaikan dengan cerita-cerita wayang versi Islami. Sunan Kalijaga dikenal sebagai pujangga yang mengarang syair dan cerita wayang. Akulturasi budaya tanpa bertentangan dengan nilai ajaran Islam agar kiranya dapat menjadi formulasi yang tepat untuk mengembangkan dakwah islam pada masyarakat

²¹Hikmatul Mustaghfiroh, Muhammad Mustaqim, "Analisis Spiritualitas Para Pencari Berkah(Studi Atas Motivasi Penziarah di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak)," *Jurnal Penelitian* 8 no.1 (2014): 149, diakses pada 05 Desember, 2019, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalpenelitian/article/view/1345>.

²²Hikmatul Mustaghfiroh, Muhammad Mustaqim, "Analisis Spiritualitas Para Pencari Berkah(Studi Atas Motivasi Penziarah di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak)," 149-150.

²³"Sunankalijaga," *Tirakat Jawa*: 1, diakses pada 08 Desember, 2019.<http://www.tirakatjawa.com/files/sejarah/singkat/sunan/kalijaga.pdf>.

Jawa.²⁴ Sampai sekarang Sunan Kalijaga masih dikenang oleh masyarakat karena beliau benar-benar besar jasa dan jiwanya. Selain itu juga pandai mengarang cerita wayang kulit.²⁵

Hampir setiap tahun diadakan peringatan maulid Nabi yang diiringi oleh tampilan rebana. Acara tersebut diselenggarakan diserambi masjid Agung Demak. Dengan dipukulnya gamelan, maka banyak masyarakat yang berkunjung. Kegiatan tersebut termasuk ide dari Sunan Kalijaga untuk menyempurnakan alur pemikiran masyarakat jawa pada waktu itu.

Di muka gerbang utama, para wali sudah bersiap memberikan wejangan dan ceramah di podium secara bergantian. Masyarakat yang tertarik akan dapat menikmati suguhan gamelan tersebut di masjid. Setiap pengunjung yang datang harus dalam keadaan suci, sehingga mereka wajib berwudhu terlebih dahulu. Sitor kolam wudhu tersebut sampai saat ini masih bisa di lihat di depan Masjid Agung Demak.²⁶

Sunan Kalijaga pada kehidupan hayatnya dikenal dengan wali yang kental nuansa jawanya. Jika bisa di lihat gambar atau lukisan para walisongo, maka akan tampak bagaimana tampilan sunan kalijaga yang memakai baju adat jawa. Beliau tidak memakai jubah dan udeng khas timur tengah sebagaimana para wali yang lainnya. Pada akhir hayatnya Sunan Kalijaga dimakamkan di daerah kadilangu, yang hanya berjarak beberapa kilometer saja dari masjid Agung Demak. Makam beliau selalu ramai diziarahi saat malam jum'at kliwon. Menurut riwayat, Sunan Kalijaga wafat pada hari jum'at kliwon. Sehingga geblak (hari dan pasaran wafat) tersebut kemudian dianggap waktu yang mustajab pada para peziarah.²⁷

²⁴Hikmatul Mustaghfiroh, Muhammad Mustaqim, “Analisis Spiritualitas Para Pencari Berkah (Studi Atas Motivasi Penziarah di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak),” 150.

²⁵“Sunankalijaga,” *Tirakat Jawa*: 2.

²⁶Hikmatul Mustaghfiroh, Muhammad Mustaqim, “Analisis Spiritualitas Para Pencari Berkah (Studi Atas Motivasi Penziarah di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak),” 151.

²⁷Hikmatul Mustaghfiroh, Muhammad Mustaqim, “Analisis Spiritualitas Para Pencari Berkah (Studi Atas Motivasi Penziarah di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak),” 151.

b. Makam Sunan Kalijaga

Makam Sunan Kalijaga terletak di kampung kauman kelurahan kadilangu yang mempunyai luas 218.000 Ha. Makam beliau selalu ramai dikunjungi sehingga buka sampai 24 jam.²⁸ Berziarah ke Makam Sunan Kalijaga termasuk kegiatan ritual wisata religi yang paling banyak dikunjungi oleh semua kalangan sehingga para peziarah mendapat pemahaman mengenai makna dari berziarah ke makam tersebut.²⁹

c. Jasa-jasa Sunan Kalijaga

1) Sebagai Da'i (*Mubaligh*)

Sunan Kalijaga dikenal sebagai seorang yang pandai bergaul dan sebagai mubaligh keliling oleh semua masyarakat. Dalam keahliannya itu beliau gunakan sebagai dakwah. Beliau juga mengajak masyarakat untuk mengenal agama Islam.³⁰

2) Sebagai Ahli Seni

Banyak keahlian Sunan Kalijaga diantaranya adalah pandai menciptakan baju taqwa, menciptakan tembang dandhang gula, pandai menciptakan seni ukir, pencipta wayang kulit dan lain sebagainya.³¹

4. Ekonomi Kreatif

a. Pengertian Ekonomi

Ekonomi yaitu sumber peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang tak terbatas sehingga memperoleh kepuasan dalam hidupnya.³² Dasar-dasar tentang ekonomi di dalam Al-Qur'an yaitu dalam Firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah: 29

²⁸Marwoto dkk, "Makna Spiritual Kliwonan pada Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak," 97.

²⁹Marwoto dkk, "Makna Spiritual Kliwonan pada Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak," 97.

³⁰Asnan Wahyudi dan Abu Khalid, *Kisah Wali Songo Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*, (Surabaya: Karya Ilmu), 76.

³¹Asnan Wahyudi dan Abu Khalid, *Kisah Wali Songo Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*, 77-78.

³²Ahmad Muhammad Al-Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 9.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَىٰ

السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.³³ (Q.S Al-Baqarah:29)

Ilmu ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya.³⁴ Tak dapat diragukan bahwa cita-cita tiap sistem ekonomi adalah memenuhi kepentingan bagi pengikut-pengikutnya. Akan tetapi kepentingan ini kadang-kadang ada yang bersifat khusus, dan ada yang bersifat umum. Adapun dalam lingkungan ekonomi Islam sudah tentu lain ketentuannya karena bila kegiatan ekonomi hanya bertujuan mendapatkan keuntungan material saja, sesungguhnya ia tidak mempunyai tujuan sebagai cita-cita yang sebenarnya. Keuntungan material itu hanyalah sebagai perantara bagi tujuan yang lebih besar dan cita-cita yang lebih luhur yaitu memakmurkan bumi Allah, karena percaya bahwa manusia pasti akan berdiri dihadapan penciptanya untuk mempertanggungjawabkan khilafat ini dan apa yang telah dibaktikan kepadanya.³⁵

b. Pengertian Ekonomi Kreatif

Istilah Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreativitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.³⁶ Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang

³³Alquran, al-baqarah ayat 29, *Al-Aliyy Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2005), 6.

³⁴Ahmad Muhammad Al-Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, 10.

³⁵Henny Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 6.

³⁶Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 6.

mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Ada beberapa aspek ekonomi yang dapat diamati dari kreativitas, yaitu kontribusi terhadap kewirausahaan, pendorong inovasi, peningkatan produktivitas dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengendalikan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.

Berdasarkan pada definisi tersebut, ada tiga konsep utama kreativitas ekonomi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses menghasilkan sesuatu dari sesuatu yang belum ada
- 2) Hasil kolaborasi yang menghasilkan sesuatu lama dengan cara baru
- 3) Penggunaan sesuatu dengan penciptaan yang lebih baik.³⁷

Ekonomi Kreatif merupakan kreativitas yang tidak terbatas yang berasal dari ide dan kreativitas. Nilai ekonomi kreatif sekarang ini sudah tidak ditentukan dari berbagai sistem produksi, tetapi tetap memanfaatkan kreativitas dan inovasi. Dalam memasarkan produk kreatif yang sekarang ini tidak hanya mengandalkan kualitas dan harga saja tetapi juga harus memiliki kreativitas dan inovasi.³⁸

Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian di Indonesia. Yang mana, Indonesia bisa mengembangkan model ide dan talenta dari rakyat untuk dapat menginovasikan dan menciptakan suatu hal. Pola pikir kreatif yang sangat diperlukan untuk tetap tumbuh berkembang serta bertahan di masa yang akan datang. Sehingga untuk menjadi pekerja kreatif tidaklah cukup memiliki bakat pandai menggambar, menari, menyanyi dan menulis cerita. Ia harus memiliki kemampuan mengorganisasikan ide-ide multi disiplin dan juga

³⁷Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 35-36.

³⁸Puspita Handayani, "Aisyiyah dan Ekonomi Kreatif: Usaha dan Pemberdayaan Perempuan melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo," *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UNSIDA*(2016):390, diakses pada 18 Oktober, 2019, <http://eprints.umsida.ac.id/135/1/puspita-383-393/20fix.pdf>.

kemampuan memecahkan masalah dengan cara-cara di luar kebiasaan.³⁹

c. Sejarah Ekonomi Kreatif di Indonesia

Pada tahun 2005, mantan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono mengemukakan tentang pentingnya mengembangkan ekonomi kreatif yang bersektor pada kreativitas bangsa. Kemudian pada tahun 2006, menteri perdagangan RI Dr. Mari Elka Pangestu meluncurkan program pemerintah untuk meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar dan di luar negeri. Program tersebut dapat memberikan dampak ruang kerja bagi pelaku usaha. Seiring berjalannya waktu istilah ekonomi kreatif sekarang ini mulai diperbincangkan di masyarakat.⁴⁰

Kemudian ditetapkan Inpres No. 6/2009 tahun 2009. Prioritas periode 2009-2014 mencakup beberapa sub sektor. Sub sektor ekonomi kreatif diantaranya yaitu kerajinan, fashion, arsitektur, layanan komputer, periklanan, kuliner dan lain sebagainya.⁴¹

d. Peran Ekonomi Kreatif

Peran ekonomi kreatif terhadap perekonomian suatu bangsa yaitu menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan teknologi dan menambah kekayaan intelektual.⁴² Kreativitas dipandang sebagai alat ukur yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dan dapat mengurangi suatu permasalahan sosial.⁴³

e. Pilar Ekonomi Kreatif

Dalam ekonomi kreatif terdapat lima pilar yaitu:

³⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 11.

⁴⁰Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 14.

⁴¹Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 15-16.

⁴²Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 36.

⁴³Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 37.

1) Sumber Daya (*Resources*)

Sumber daya yaitu masukan kreativitas oleh sumber daya manusia yang berasal dari penciptaan nilai tambah sebagai landasan ekonomi kreatif.⁴⁴

2) Industri (*Industry*)

Industri termasuk kegiatan distribusi produk dan jasa yang di bentuk oleh masyarakat dari suatu negara tertentu.

3) Teknologi (*Technology*)

Teknologi merupakan proses penciptaan aktivitas untuk mewujudkan kreativitas sebagai perangkat yang digunakan untuk mendistribusikan produk yang telah diproduksi.⁴⁵

4) Institusi (*Institution*)

Institusi merupakan adat kebiasaan yang berupa aturan undang-undang untuk memajukan industri kreatif agar menjadi potensi ekonomi.

5) Lembaga Keuangan (*Financial Institution*)

Lembaga yang mempunyai peran untuk menyalurkan dana kepada pelaku usaha dalam bentuk modal maupun pinjaman. Lembaga keuangan disini bertugas untuk memenuhi keuangan pelaku usaha.⁴⁶

f. Jenis Kreativitas yang Membentuk Ekonomi Kreatif

1) Kreativitas ilmu pengetahuan (*Scientific creativity*)

2) Kreativitas ekonomi (*Economic creativity*)

3) Kreativitas budaya (*Cultural creativity*)

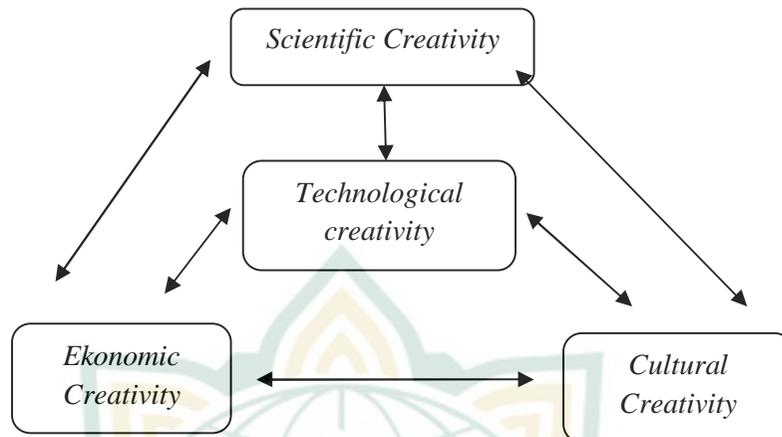
4) Kreativitas teknologi (*Technological creativity*)

Keempat kreativitas tersebut saling terkait yang digambarkan seperti pada model dibawah ini:

⁴⁴Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 48.

⁴⁵Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 49.

⁴⁶Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 50-51.



Gambar 2.1
Creativity in Today's Economic

Kreativitas ilmu pengetahuan (*scientific creativity*), yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan berbagai masalah yang dihadapi. Misalnya riset-riset yang dilakukan oleh para ilmuwan dan akademisi. Kreativitas ekonomi (*economy creativity*) merupakan proses pemasaran yang berhubungan dengan inovasi untuk memperoleh keunggulan. Kreativitas budaya (*cultural creativity*), yaitu kreativitas yang berbentuk kesenian.⁴⁷

g. Aktor Penggerak Ekonomi Kreatif

Cepat atau lambatnya perkembangan ekonomi kreatif sangat bergantung pada peran aktor. Aktor utama penggerak ekonomi kreatif terdiri atas:⁴⁸

1) Cendekiawan (*Intellectuals*)

Cendekiawan merupakan para ilmuwan yang pandai mengolah seni dalam menerapkan ilmu pengetahuan.⁴⁹ Tugas dari cendekiawan yaitu melakukan riset atas pengembangan ekonomi kreatif serta menyebarluaskan

⁴⁷Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*,38.

⁴⁸Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*,52.

⁴⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 53.

pengetahuan. Selain itu cendekiawan bergerak sebagai agen dalam mengembangkan ekonomi kreatif.⁵⁰

2) *Bisnis (Business)*

Bisnis merupakan kelompok orang yang menerapkan operasionalnya dalam mengembangkan penjualannya.⁵¹

Tugas dari seorang pembisnis yaitu menciptakan perubahan ekonomi menjadi produk kreativitas agar memiliki nilai tambah.⁵²

3) *Pemerintah (Government)*

Pemerintah yaitu organisasi yang mengelola kekuasaan dari suatu negara.⁵³ Pemerintah bertugas mengurus jalannya program, dengan cara memberikan arahan yang kreatif untuk mendukung berkembangnya ekonomi kreatif.⁵⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penting untuk diketahui bahwa penelitian dengan tema senada juga pernah dilakukan para peneliti terdahulu. Hal ini akan menunjukkan letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Aan Jaelani, Edy Setyawan, dan Nursyamsudin. Dalam Jurnal: <i>Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam</i> Volume 2, No. 2, (2017)	Prospek dan pengembangan Pariwisata Halal dilihat dari segi Religi, Budaya dan Ekonomi Kreatif di Cirebon	Pengembangan wisata religi memerlukan fungsi pengelolaan yang kreatif dan inovatif berdasarkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang terukur.

⁵⁰Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 54.

⁵¹Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 57.

⁵²Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 54.

⁵³Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 60.

⁵⁴Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, 55.

	<p>Persamaan: Dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah memiliki persamaan dengan meneliti tentang wisata religi dan ekonomi kreatif dengan menggunakan metode kualitatif.</p> <p>Perbedaan: Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah pada penelitian terdahulu yaitu berfokus pada wisata religi. Sedangkan dalam penelitian ini adalah berfokus pada ekonomi kreatif. Selanjutnya pada penggunaan lokasi dalam penelitian terdahulu yaitu di Cirebon sedangkan pada penelitian ini mengambil lokasi di Demak.</p>		
2	<p>Nurchayati dan Andalan Tri Ratnawati. Dalam Jurnal: <i>Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisban</i> Volume 2 No. 1, (2016)</p>	<p>Strategi Pengembangan Industri Kreatif sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata di Kabupaten Semarang</p>	<p>Strategi pengembangan yang diterapkan adalah strategi yang mendukung pengembangan potensi industri. Dengan fokus pada pengembangan pengetahuan kreativitas yang berkaitan dengan penumbuhan jiwa wirausaha melalui <i>study banding</i>.</p>
	<p>Persamaan: dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan ini adalah memiliki persamaan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan juga sama yaitu data primer dan data sekunder.</p> <p>Perbedaan: Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian adalah pada penelitian terdahulu yaitu membahas tentang strategi pengembangan industri kreatif. Sedangkan dalam penelitian ini adalah tentang potensi tempat wisata religi sebagai penggerak ekonomi kreatif.</p>		
3	<p>Eva Siti Ropiah. Dalam Jurnal: <i>inklusif</i> Volume 3 No. 2, (2018)</p>	<p>Wisata Halal: Potensi Ekonomi Baru Industri Pariwisata di Kabupaten Cirebon.</p>	<p>Potensi ekonomi pada wisata halal di Kabupaten Cirebon dapat dilihat dari wisata ziarah, kuliner, budaya yang dapat terus dikembangkan menjadi suatu potensi ekonomi yang menggiurkan terlebih dengan adanya dukungan pemerintah serta elemenlainnya seperti akademisi maupun praktisi.</p>

	<p>Persamaan: Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah memiliki persamaan yaitu penggunaan metode dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sama-sama data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data juga sama melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.</p> <p>Perbedaan: Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang wisata halal: potensi ekonomi baru industri pariwisata di Cirebon. Sedangkan dalam penelitian ini adalah membahas tentang potensi tempat wisata religi makam sunan Kalijaga dalam menggerakkan ekonomi kreatif.</p>		
4	<p>Siti Nur Azizah dan Muftihatun. Dalam Jurnal: <i>Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama</i> Volume 17 No. 2, (2017)</p>	<p>Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus <i>Handicraft</i> dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)</p>	<p>Strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pandan yang kontinu, seperti halnya strategi pemasaran, strategi produktivitas akan mewujudkan sebuah generasi budaya baru yang menjunjung semangat lokalitas, untuk kemudian berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia.</p>
	<p>Persamaan: Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan yaitu menggunakan metode kualitatif serta sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang potensi tempat wisata religi makam sunan Kalijaga dalam menggerakkan ekonomi kreatif.</p>		
5	<p>Muhammad Hasan. Dalam Jurnal: <i>Jurnal Ekonomi dan Pendidikan</i> Volume 1 No. 1, (2018)</p>	<p>Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi</p>	<p>Subsektor ekonomi kreatif di Makassar mempunyai pengaruh pengetahuan terhadap pelaku UMKM.</p>
	<p>Persamaan: Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.</p>		

Perbedaan:

<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode data kuantitatif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode data kualitatif.</p>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian terdahulu secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

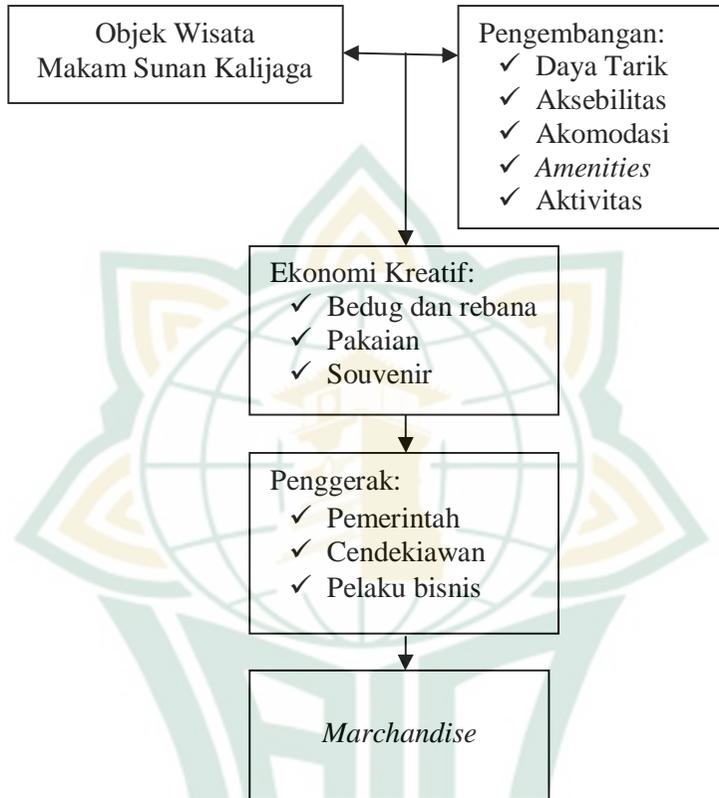
Persamaan dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada cakupan bahasan penelitiannya yaitu tentang wisata religi dan ekonomi kreatif dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian terdahulu ada yang menggunakan metode kuantitatif.

Hubungan wisata religi dengan ekonomi kreatif itu sangat erat. Karena jika ada wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut pasti para wisatawan akan membeli oleh-oleh. Jika jumlah wisatawan yang berkunjung banyak maka oleh-oleh atau produk yang dijual di wisata tersebut juga laku banyak. Produk yang dijual tersebut merupakan hasil dari ekonomi kreatif yaitu berasal dari penciptaan ide manusia sendiri.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir bertujuan untuk memperoleh titik acuan dari penelitian tersebut. Adapun bentuk kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.2.
Kerangka Berfikir



Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa peran tempat wisata religi Makam Sunan Kalijaga memiliki potensi yang bisa dikembangkan. Untuk mengembangkan potensi tersebut maka muncullah produk ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif tersebut berupa souvenir, pakaian, bedug dan rebana dapat terjual. Kemudian pihak yang terlibat dalam sektor ekonomi kreatif yaitu Pemerintah, Cendekiawan, dan Pelaku Bisnis. Sehingga ketiga pihak tersebut berpartisipasi dalam membentuk *marchandise*. Dengan kata lain, wisata religi makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak menjadi jalan utama untuk mengembangkan produk-produk ekonomi kreatif.